

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND TABLE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI
TERHADAP KETERAMPILAN KARANGAN NARASI
SISWA KELAS IV SDN 1 TERONG TAWAH
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Ni Ketut Santi Rahayu*¹, Syaiful Mussadat², Heri Setiawan³, Husniati⁴

^{1,3}. PGSD, FKIP, Universitas Mataram

² Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Mataram

**Corresponding Author*: santirahayu2509@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received : March 25th, 2022

Revised : May 15th, 2022

Accepted : May 31st, 2022

Keywords:

Round table learning model, picture series media, narrative essay writing skills.

ABSTRACT

ABSTRACT This study aims to determine whether there is an effect of the round table learning model assisted by picture series media on the narrative essay writing skills of fourth grade students of SDN 1 Terong Tawah in the 2020/2021 academic year. This type of research is experimental research (Quasi Experiment). This research design uses Repeated Treatment. The population in this study were fourth grade students at SDN 1 Terong Tawah. The sampling technique used is purposive sampling, the sample is class IVB SDN 1 Terong Tawah. The data collection methods used were observation and written tests, writing narrative essays, and documentation. The data from the results of writing narrative essays were in the form of pretest, posttest 1, posttest 2, and posttest 3. The data obtained were then analyzed using the ANOVA repeated measure formula to determine whether there was an effect of the round table learning model assisted by serial image media on students' narrative essay writing skills. Based on the results of the ANOVA repeated measure test, a significance number of 0.000 was obtained, which was smaller than 0.05. This shows that H_a is accepted and H_0 is rejected. So it can be concluded that there is an effect of the round table learning model assisted by serial picture media on the narrative essay writing skills of fourth grade students of SDN 1 Terong Tawah in the 2020/2021 academic year.

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *round table* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 1 Terong Tawah Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Quasi Eksperimen*). Desain penelitian ini menggunakan *Repeated Treatment*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Terong Tawah. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling*, sampelnya adalah kelas IVB SDN 1 Terong Tawah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes tulis menulis karangan narasi, dan dokumentasi. Data hasil menulis karangan narasi berupa *pretest*, *posttest 1*, *posttest 2*, dan *posttest 3*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus *anova repeated measure* untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *round table* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa. Berdasarkan hasil uji *anova repeated measure* diperoleh angka signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan bagi setiap orang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam membentuk sudut pandang untuk menyikapi kehidupan di masyarakat. Pada aplikasinya pemerintah menyelenggarakan rangkaian pendidikan formal yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pada pendidikan formal, salah satu yang diajarkan adalah muatan Bahasa Indonesia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia, karena dengan bahasa kita dapat mengetahui informasi yang kita butuhkan. Menurut Dalman (2018:1) mengatakan bahwa bahasa sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan keterampilan menulis. Salah satu komponen dari keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting ialah komponen keterampilan menulis.

Menurut Dalman (2018:102) ada beberapa jenis karangan yaitu karangan deskripsi, karangan narasi, karangan eksposisi, karangan argumentasi, dan karangan persuasi. Keterampilan menulis karangan narasi adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan ide-ide atau gagasannya, dengan bentuk tulisan untuk menyajikan suatu peristiwa secara beruntun kepada pembaca. Permasalahan menulis karangan narasi pada siswa sekolah dasar di Indonesia hampir sama, berdasarkan jurnal yang berjudul “Analisis Permasalahan Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa” menurut Nasution (594:2017) mengatakan bahwa permasalahan keterampilan menulis siswa sekolah dasar adalah sebagai berikut: (1) Siswa sulit membedakan antara paragraf dan alenia, (2) Siswa kurang mampu menempatkan tanda baca, (3) Permasalahan yang terdapat pada media pengajaran menulis, karena masih sedikit guru yang menggunakan media yang dapat dipergunakan dalam mengajarkan keterampilan menulis, (4) Teknik pengajaran menulis yang dilaksanakan oleh guru masih banyak yang berpola kepada pengalamannya ketika duduk di SD.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV pada 11 Agustus 2020 di SDN 1 Terong Tawah Kecamatan Labuapi yang terdiri dari kelas IVA dan IVB. Mendapatkan hasil bahwa: (1) Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasannya sehingga menjadi sebuah karangan yang runtun dan jelas; (2) Siswa masih belum bisa menentukan alenia dan paragraf; (3) Siswa masih kurang mengerti dengan penggunaan tata letak tanda baca dan ejaan dengan benar; (4) Siswa masih kurang mengetahui kosa kata dalam penulisan karangan; (5) Siswa menggabungkan bahasa daerah dengan bahasa Indonesia ketika menulis karangan.

Berdasar hasil observasi, faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 1 Terong Tawah adalah pembelajaran di kelas guru kurang kreatif dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam menulis. Menurut Barkley (dalam Vernanda 2017) mengemukakan bahwa model pembelajaran tipe round

table adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara bergiliran, siswa merespon pengarahannya dengan menuliskan satu atau dua kata atau frase sebelum menyerahkan kertas kepada siswa lain dan melakukan hal yang sama. Pada model pembelajaran ini siswa dapat berkontribusi dalam menyumbangkan ide-ide dan gagasannya pada sebuah tulisan. Media pembelajaran yang diduga untuk keterampilan menulis karangan narasi yaitu media gambar seri yang dimana media gambar ini terdiri dari gambar-gambar yang telah diurutkan sesuai dengan urutan peristiwa yang akan digambarkan (Renza *et al.*, 2022;). Penggunaan model pembelajaran Round Table berbantu media gambar seri yaitu setelah siswa membentuk kelompok dan duduk mengelilingi meja bundar, siswa akan diberikan media gambar seri untuk menuliskan karangan narasi sesuai dengan gambar seri yang sudah diberikan sebelumnya. Serta dalam menulis karangan narasinya diberikan kertas untuk menulis karangan tersebut lalu diberikan kepada teman disebelahnya memutar searah jarum jam untuk melanjutkan karangan sampai selesai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Model Pembelajaran Round Table Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Siswa Kelas IV SDN 1 Terong Tawah Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Pengertian eksperimen menurut Sugiyono (2017:72) adalah eksperimen metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental*. Adapun desain dalam penelitian ini adalah *repeated treatment design* atau rancangan pengulangan perlakuan, dengan rincian pelaksanaan kegiatan pertama dilaksanakan *pretest*, hari kedua *treatment 1*, hari ketiga *posttest 1*, hari ketiga *treatment* dihapus, hari keempat *posttest 2*, hari keempat *treatment 2*, hari terakhir *posttest 3*. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Terong Tawah yang berjumlah 10 orang.

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2014:31). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berkaitan dengan penilaian keterampilan menulis karangan narasi siswa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan tes. Untuk memperoleh data hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa, maka digunakan instrument penelitian berupa rubrik instrument tes keterampilan menulis karangan narasi.

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah *anova repeated measure* dan terdapat tiga prasyarat yang dilakukan sebelum menguji hipotesis yaitu uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, uji homogenitas menggunakan uji Levene, dan uji sphericity menggunakan uji Mauchly. Masing-masing uji tersebut dibantu dengan program analisis statistik yaitu SPSS 21.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil observasi penggunaan model pembelajaran *round table* berbantuan media gambar seri diketahui bahwa pada perlakuan atau *treatment 1* penggunaan model pembelajaran *round table* berbantuan media gambar seri pada pelaksanaan yang dilakukan

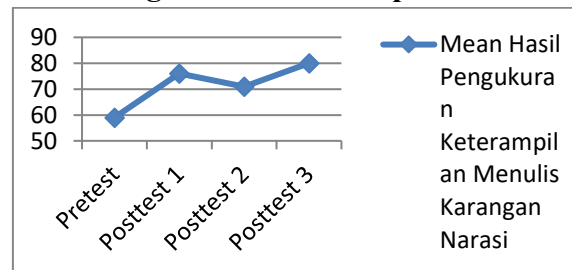
oleh guru mencapai skor 19 yang tergolong dalam kriteria baik, sedangkan pada perlakuan *treatment 2* keterlaksanaan model pembelajaran *round table* berbantuan media gambar seri pada pelaksanaan yang dilakukan oleh guru mencapai skor 22 yang tergolong dalam kriteria sangat baik.

Tabel 1 Nilai Mean dan SD Masing-Masing Waktu Pengukuran Statistics

	pretest	posttes t1	posttes t2	posttes t3
Valid	10	10	10	10
N Missing	0	0	0	0
Mean	59.30	76.70	71.70	80.40
Std. Deviation	5.982	4.165	4.423	4.452

Instrumen penelitian ini adalah instrumen tes yang telah duji validitas untuk digunakan mengukur keterampilan menulis karangan narasi siswa sebanyak empat kali test yakni saat *pretest*, *posttest 1*, *posttest 2*, *posttest 3*. Adapun data hasil keterampilan menulis kaangan narasi siswa masing-masing waktu pengukuran dkategorikan menjadi data yakni tinggi, sedang, rendah.

Diagram 1 Mean Hasil Pengukuran Keterampilan Menulis Karangan Narasi



Berdasarkan gambar grafik rata-rata hasil pengukuran motivasi belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa dari pretest ke posttest 1 mengalami peningkatan, kemudian rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa sedikit menurun dari posttest 1 ke posttest 2, tetapi kembali meningkat rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa dari posttest 2 ke posttest 3.

Setelah diketahui nilai pretest dan posttest, selanjutnya dilakukan uji normalitas uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-smirnov yang dihitung dengan bantuan program SPSS 21. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai (p) yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkatan signifikansi 0,05 (taraf signifikansi 5 %) untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dari perhitungan uji normalitas diperoleh hasil analisis seperti table dibawah berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.184	10	.200*	.910	10	.283
posttest 1	.258	10	.057	.886	10	.152
posttest 2	.227	10	.154	.923	10	.380
posttest 3	.205	10	.200*	.923	10	.381

Berdasarkan table di atas hasil uji normalitas di atas, data pretest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,2 data posttest 1 nilai signifikansi sebesar 0,57 data posttest 2 nilai signifikansi sebesar 0,1 dan data posttest 3 nilai signifikansi sebesar 0,2 yang berarti keempat kelompok data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan demikian data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah keempat data hasil pengukuran keterampilan menulis karangan narasi yakni data pretest, posttest 1, posttest 2 dan posttest 3 memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah Levene statistic yang dihitung dengan bantuan program SPSS 21 dengan kriteria pengujian data homogen apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of
Variances**

menulis karangan narasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.184	3	36	.329

Berdasarkan gambar hasil uji homogenitas di atas diketahui bahwa nilai Levene Statistic yaitu 0,329 lebih besar dari 0,05 dengan demikian hasil pengukuran keterampilan menulis karangan narasi homogen.

Uji sphericity bertujuan untuk mengetahui apakah varian skor (variasi antar kelompok sampel) atau dengan kata lain selisih varians antar kelompok data yang diukur sama atau tidak. Pada SPSS hasil tes tersebut dikenal dengan uji Mauchly untuk asumsi *sphericity*. Jika Mauchly uji statistic non-signifikan (yaitu $p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa asumsi sphericity terpenuhi. Namun jika asumsi sphericity tidak terpenuhi pengambilan kesimpulan menggunakan koreksi.

Tabel 4 Hasil Uji Mauchly

Mauchly's Test of Sphericity^a

Measure: Menulis_KaranganNarasi

Within Subjects Effect	Mauchly's W	Approx. Chi-Square	df	Sig.	Epsilon ^b		
					Greenhouse-Geisser	Huynh-Feldt	Lower-bound
Waktu	.511	5.179	5	.398	.743	.998	.333

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji Mauchly di atas diketahui bahwa nilai signifikansinya yaitu 0,398 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian asumsi Sphericity terpenuhi sehingga pengambilan kesimpulan tidak perlu menggunakan koreksi Greenhouse and Geiser karena asumsi Sphericity terpenuhi.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Repeated Measure Anova atau pengukuran berulang anova. Hipotesis dari penelitian ini adalah $H_0 = \bar{x}_1 = \bar{x}_2 = \bar{x}_3 = \bar{x}_4$, sedangkan $H_a \neq \bar{x}_1 \neq \bar{x}_2 \neq \bar{x}_3 \neq \bar{x}_4$. Adapun nilai signifikansinya tercantum angka 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa setidaknya terdapat dua mean kelompok data yang berbeda secara signifikan sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya adanya pengaruh model pembelajaran round table berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV.

Karena hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa data berbeda secara signifikan maka dilanjutkan dengan uji Post Hoc. Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi (p) lebih kecil dari 0,05 pada taraf signifikan 5% maka mean dua sampel yang dibandingkan berbeda secara signifikan. Menurut Field (2009:372) Post Hoc terdiri dari perbandingan berpasangan yang dirancang untuk membandingkan semua kombinasi yang berbeda dari kelompok perlakuan.

Adapun hasil uji tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* 1 memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti ke dua data tersebut berbeda secara signifikan, hal ini dikarenakan pemberian perlakuan dengan berbantuan media gambar seri. Data *posttest* 1 dan *posttest* 2 memiliki nilai signifikan 0,05 lebih besar dari 0,000 yang berarti kedua data tersebut tidak berbeda secara signifikan, setelah *posttest* 1 perlakuan di hilangkan Adapun *posttest* 2 dan *posttest* 3 memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,328 yang berarti kedua data tersebut berbeda secara signifikan Hal ini dikarenakan pada pertemuan ketiga perlakuan dengan model pembelajaran round table berbantuan media gambar seri kembali diberikan, sehingga berpengaruh pada peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Analisis data yang terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis effect size dengan partial eta squared untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran round table berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa. Dan hasil pengujiannya adalah didapatkan nilai effect size sebesar

0,848, yang berarti bahwa variabel keterampilan menulis karangan narasi dipengaruhi sebesar 84,8 % oleh variabel model pembelajaran round table berbantuan media gambar seri, tanpa termasuk pengaruh dari variabel luar lainnya.

PEMBAHASAN

Model pembelajaran round table merupakan salah satu model pembelajaran yang meminta siswa terlibat aktif untuk mengeluarkan pendapatnya dalam bentuk sebuah tulisan. Menurut Mccafferty (dalam Hasanah, 2011) model pembelajaran tipe Round Table merupakan teknik menulis yang menerapkan pembelajaran dengan menunjuk tiap-tiap anggota kelompok untuk berpartisipasi secara bergiliran dalam kelompoknya dengan membentuk meja bundar atau duduk melingkar.

Keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran round table akan lebih efektif apabila ditunjang menggunakan media gambar seri. Menurut Arsyad (2002:119) mengatakan gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Media gambar seri merupakan media visual yang dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran karena dapat langsung menghubungkan materi dengan media gambar, memperkuat ingatan dan menumbuhkan imajinasi siswa, serta mempermudah pemahaman siswa akan materi pembelajaran.

Model pembelajaran *round table* berbantuan media gambar seri dapat menarik minat siswa serta tidak bosan dalam menulis karangan narasi karena menggunakan media yang menarik. Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif dan menarik dengan tersajinya media gambar yang runtun dan membentuk sebuah peristiwa atau kejadian. Sehingga siswa dengan mudah mengembangkan imajinasinya melalui gambar seri dan membuat sebuah karangan narasi dari gambar seri yang telah dihubungkan dengan materi pembelajaran. Sebagaimana disesuaikan dengan kecenderungan siswa sekolah dasar yang senang jika dihadapkan dengan media gambar yang dapat menarik minat siswa dalam belajar.

Sesuai dengan kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran round table berbantuan media gambar seri yaitu bisa mengembangkan semangat siswa, menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, dan membantu siswa untuk mengembangkan daya imajinasi dalam menulis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. dikarenakan banyak melakukan interaksi terhadap teman sekelompoknya serta pola tempat duduk dalam pembelajaran yang membentuk lingkaran membuat siswa lebih menyenangkan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan hal itu, penelitian ini mendapatkan dukungan yang sangat kuat terhadap penelitian sebelumnya, seperti yang dikatakan oleh Arista Mariana Dewi (2016), yang berjudul “Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Kelas IV SD Negeri Pranan 01 Tahun Ajaran 2015/2016”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata tes keterampilan menulis narasi pada pratindakan sebesar 60,68 dengan persentase kelulusan 23% atau sebanyak 3 siswa dari 13 siswa tuntas. Nilai rata-rata siklus I mencapai 66,75 dengan persentase kelulusan 38% atau sebanyak 5 siswa dari 13 siswa tuntas dan siklus II meningkat menjadi 82,74 dengan persentase kelulusan 92% atau sebanyak 12 siswa dari 13 siswa tuntas. Yang

berarti dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe round table. P

Penelitian ini juga mendapatkan dukungan yang sangat kuat terhadap penelitian sebelumnya, seperti yang dikatakan oleh Kurnia Tri Maulida (2018) , yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI AT Thoriyyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Untuk hasil nilai yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media diatas yaitu untuk hasil posttest nilai tertinggi adalah 81. Dan untuk hasil pretest sebelum dapat perlakuan hasil tertinggi siswa adalah 75. Setelah dilakukan beberapa perhitungan pada perhitungan terakhir yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara nilai awal pada kegiatan pretest dan nilai akhir pada kegiatan posttest dilakukan pengujian t , dan hasil yang diperoleh untuk t hitung = 2,882 sedangkan t tabel= 1,998. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil pretest dan posttest, jadi menulis karangan sederhana dengan media gambar seri berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek menulis karangan.

D. PENUTUP

Berdasarkan analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran round table berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 1 Terong Tawah Tahun 2021. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan statistic yakni anova repeated measure dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari setiap waktu pengukuran keterampilan menulis karangan narasi.

Pengaruh model pembelajaran round table berbantuan media gambar seri kemudian dapat dirincikan dan diketahui melalui adanya peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa yang signifikan dari 59,3 pada pretest menjadi 76,7 pada posttest 1 setelah treatment 1 diberikan. Kemudian terjadi penurunan yang tidak signifikan dari 76,7 pada posttest 1 menjadi 71,7 pada posttest 2 setelah treatment dihapus. Kemudian terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari 71,7 pada posttest 2 menjadi 80,4 pada posttest 3.

Tidak hanya terlihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis karangan siswa, perhitungan statistik yakni analisis effect size dengan partial eta squared menghasilkan angka 0,848 yang menunjukkan pengaruh model pembelajaran round table berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa berada dalam kategori besar, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran round table berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 1 Terong Tawah Tahun Pelajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Adintya, Dwinita Ragi. (2014). “*Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Model Round Table dengan Media Flashcard pada Siswa Kelas V SDN Mangunsari*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. UNNES.
- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Dewi, Arista Mariana. (2016). “*Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Kelas IV SD Negeri Pranan 01 Tahun Ajaran 2015/2016*”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Istiqomah. (2011). *Peningkatan Keterampilan menulis Karangan Narasi Melalui Model Round Table dengan Media Buku Zig-Zag pada Siswa Kelas IVA SDN Pudakpayung 01*. Skripsi.
- Maulida, Kurnia Tri. (2018). “*Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI AT Thoriyyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*”. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UIN Walisongo Semarang.
- Mussadat, Syaiful. (2017). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Mataram: Arga Puji Press.
- Nasution, Wan Nurul Atikah. (2017). Analisis Permasalahan Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Dialog*.<http://jurnal.una.ac.id/index.php/jd/issue/view/63>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2020.
- Rahmawati, F., Gunayasa, I. B. K., & Affandi, L. H. (2020). Pengaruh Model Induktif Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas III SDN Di Gugus IV Labuapi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 1(1), 35-43.
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445-451.
- Riduwan. (2014). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 31 Ayat 1 tentang Pendidikan dan Kebudayaan. 1945. Jakarta Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia.
- Vernanda, Dian Wahyuni. (2018). “*Penerapan Model Cooperative Learning Round Table Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Kelas IV B SDN 2 Selong Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mataram.
- Yaumi, Muhammad. (2016). *Pendidikan Karakter, Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*”. Prenada Media
- Zuriah, Nurul. (2015). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*. Jakarta: PT Bumi Aksara